

## EARNINGS OF ONLINE MOTORCYCLE TAXI BIKERS OPERATING IN PALANGKA RAYA (CASE STUDY OF ONLINE MOTORCYCLE TAXI GRABS)

### PENGHASILAN BIKER OJEK ONLINE YANG BEROPERASI DI PALANGKA RAYA (STUDI KASUS GRAB OJEK ONLINE)

Whendy Trissan<sup>1</sup>, Atika Ayu Lestari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen rogram Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Palangka Raya, Kampus UPR Tunjung Nyaho, Jl. H. Timang

Email: whendy2021@gmail.com

#### ABSTRACT

Online motorcycle taxis are application-based motorcycle taxis, since the presence of online motorcycle taxis can make it easier for people to travel using motorcycle taxis even when they don't want to leave the house but want to buy goods, they can use online motorcycle taxi services. Likewise for online motorcycle taxi drivers (Grab), they are greatly helped by Grab because it makes it easier for them to earn a living. However, not everyone realizes that joining a Grab bike partner is very profitable for them. This study was conducted to find out how much income a Grab bike partner earns.

This research is a quantitative research. The sample was taken using the Stratified Random Sampling technique so that Grab bike Palangka Raya partners were determined to be the sample in this study. The research instrument was in the form of direct interviews in order to obtain the necessary data. Then, the data were analyzed using nonparametric statistics from Kolmogorof Smirnov Z (SPSS version 16 program) and the data were normally distributed. The author finally draws conclusions based on statistical results.

The results showed that the net income of Grab bike partners was Rp. 57,938,121, - per year which means that the net income for each month reaches Rp. 4.828.177,-. this is proven by the statements of Grab bike partners when interviewed. Therefore, it can be proven that the income of Grab bikes is greater than the Provincial Minimum Wage.

**Keywords:** *Biker Income, Online Ojek, SPSS*

#### ABSTRAK

Ojek Online merupakan ojek berbasis aplikasi, sejak kehadiran ojek online dapat mempermudah masyarakat berpergian menggunakan ojek bahkan ketika tidak ingin keluar rumah namun ingin membeli barang bisa menggunakan jasa ojek online. Begitupun bagi pengemudi ojek online (Grab), mereka sangat terbantu dengan adanya Grab karena mempermudah mereka dalam mencari nafkah. Namun, tidak semua orang menyadari bahwa bergabung menjadi mitra Grab bike sangat menguntungkan mereka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar penghasilan yang di peroleh seorang mitra Grab bike.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sample yang diambil dengan teknik Sampel Acak Berstrata (Stratified Random Sampling) sehingga mitra Grab bike Palangka Raya ditetapkan menjadi sample dalam penelitian ini. Instrumen penelitian dalam bentuk wawancara secara langsung agar mendapatkan data yang diperlukan. Kemudian, data dianalisis dengan menggunakan statistik nonparametrik dari Kolmogorof Smirnov Z (Program SPSS versi 16) dan data berdistribusi normal. Penulis akhirnya mengambil kesimpulan berdasarkan hasil statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghasilan bersih mitra Grab bike sebesar Rp. 57.938.121,- per Tahun yang artinya penghasilan bersih untuk setiap bulannya mencapai Rp. 4.828.177,- . hal itu di buktikan dengan pernyataan-pernyataan mitra Grab bike ketika diwawancarai. Oleh karena itu, dapat di buktikan bahwa penghasilan Grab bike lebih besar dari Upah Minimum Provinsi.

**Kata Kunci :** *Penghasilan Biker, Ojek Online, SPSS*

#### PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi saat ini transportasi merupakan sarana yang sangat dibutuhkan, karena dengan adanya transportasi dapat mempermudah pekerjaan dan membantu dalam memenuhi kebutuhan

sehari-hari. Ketergantungan masyarakat terhadap transportasi sangat tinggi, dengan alasan mempersingkat waktu perjalanan. Dengan alasan tersebut maka hadir inovasi-inovasi terbaru dibidang transportasi. Salah satu contohnya yaitu hadirnya

perusahaan yang menyediakan ojek online berbasis aplikasi. Di Kota Palangka Raya sendiri, telah hadir ojek online berbasis aplikasi yaitu Grab.

Di Indonesia, Grab melayani pemesanan kendaraan seperti ojek (*Grab Bike*), mobil (*Grab Car*), dan taksi (*Grab Taxi*) serta kurir (*Grab Express*), pesan-antar makanan (*Grab Food*), dan carpooling sosial (*Grab Hitch Car*). Saat ini Grab tersedia di 125 kota di seluruh Indonesia, mulai dari Banda Aceh – Aceh hingga Jayapura - Papua.

Pada bulan Maret 2018 Grab telah hadir di kota Palangka Raya, dengan hadirnya Grab di kota Palangka Raya akan mempermudah masyarakat kota Palangka Raya dalam berpergian dan diharapkan mampu meningkatkan sumber daya manusia di kota Palangka Raya. Namun hingga saat ini belum ada yang menjelaskan secara rinci mengenai penghasilan mitra Grab Bike apakah penghasilan yang mitra peroleh selama ini menguntungkan bagi mitra atau mitra mengalami kerugian.

#### METODE PENELITIAN

Dalam pengambilan data di lapangan, penentuan lokasi di lapangan merupakan hal penting karena akan memudahkan pekerjaan penelitian dan akan menghasilkan data dengan tingkat ketelitian yang dikehendaki. Pengumpulan data diharapkan dapat berlangsung sesuai dengan mengusahakan sekecil mungkin faktor kesalahan data tersebut sehingga selanjutnya dapat digunakan dalam proses pengolahan data:

Sasaran yang diinginkan:

1. Pengamatan aktivitas kendaraan ojek online yang beroperasi di Kota Palangka Raya.
2. Pengamatan Biaya Operasional Kendaraan.
3. Pengamatan penghasilan harian.

Ketiga pengamatan tersebut mengenai kendaraan ojek online, pengamatan biaya operasional harian dan dilakukan di Kota Palangka Raya.

#### Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara survei lapangan yang bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Metode Penentuan Sampel Tak Acak (*non random sampling*). Adapun yang dimaksud dengan metode ini adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, artinya hanya sebagian saja dari populasi yaitu hanya mencakup sample yang memenuhi syarat atau pertimbangan tertentu. Pengambilan data (survei) dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

#### Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi dalam format yang sudah tersusun atau terstruktur, berupa publikasi-publikasi, brosur-brosur melalui pihak lain seperti lembaga atau instansi terkait dimana untuk mendapatkannya langsung mendatangi lembaga atau instansi tersebut.

- 1) Data harga kendaraan dan perawatan kendaraan.
- 2) Jarak tempuh ojek online.
- 3) Pajak kendaraan/STNK.

#### Data Primer

Data primer merupakan data langsung dicari dan dikumpulkan ke objek pengamatan dan cara mengumpulkan dilakukan dengan wawancara baik secara lisan (tanya jawab) atau menggunakan alat bantu seperti daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Data primer yang dibutuhkan meliputi data sebagai berikut:

1. Data untuk perhitungan biaya operasi kendaraan
2. Data penghasilan yang didapat dalam satu hari

Data tersebut diatas diperoleh melalui:

1. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap objek dilapangan
2. Interview, yaitu melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang menjadi objek penelitian, dalam hal ini adalah pengusaha angkutan, operator lapangan, bengkel sebagai pihak tempat perbaikan dan perawatan.
3. Kuisisioner, yaitu daftar pertanyaan yang di ajukan pada objek penelitian.

#### Alat Penelitian

Dalam melakukan penelitian, alat yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Formulir survei
- b. Alat tulis
- c. Kamera untuk dokumentasi

#### Analisa Data

Setelah diperoleh data sekunder maupun data primer maka dilakukan analisa data. Adapun langkah-langkah yang dilakuakan dalam menganalisa data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Data yang diperoleh di uji normalitasnya menggunakan aplikasi spss
- b. Mengolah data yang telah diperoleh dari survai lapangan.
- c. Kemudian menghitung total BOK per tahun.
- d. Menghitung tarif dasar yaitu merupakan hasil perkalian antara tarif pokok dan jarak (kilometer) rata-rata satu hari dan ditambah 20% untuk keuntungan aplikator.
- e. Dari hasil analisa ini, nantinya akan diperoleh kesimpulan berapa penghasilan mitra Grab bike per bulan.

### Statistik Non-Parametrik

Uji non-parametrik merupakan uji statistika yang "distribution-free" yang artinya data yang digunakan dalam non-parametrik tidak perlu mengikuti suatu distribusi tertentu.

Statistik non-parametrik: inferensi statistik tidak membahas parameter-parameter populasi, jenis data nominal atau ordinal, distribusi data tidak diketahui atau tidak normal.

### Uji Kolmogorov Smirnov

Uji Kolmogorov Smirnov adalah pengujian normalitas yang banyak digunakan, kelebihan dari uji Kolmogorov Smirnov adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering kali terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik.

### Konsep Uji Kolmogorov Smirnov

Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan di uji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Seperti pada uji beda biasanya, jika signifikansi di bawah 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 maka data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan

data normal baku yang artinya data tersebut tidak normal.

### Signifikansi Uji Kolmogorov Smirnov

Jika nilai signifikansi di atas 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, artinya data yang di uji normal.

Jika kesimpulan memberikan hasil tidak normal, maka kita tidak bisa menentukan transformasi seperti apa yang harus kita gunakan untuk normalisasi. Jadi jika data tidak normal, gunakan plot grafik untuk melihat data yang terlihat lari dari garis lurus atau menggunakan Skewness dan Kurtosis sehingga dapat ditentukan transformasi seperti apa yang paling tepat digunakan.

### Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dengan Program SPSS

Pengujian normalitas dengan menggunakan Program SPSS dilakukan dengan menu Analyze, kemudian klik pada Nonparametric Test, lalu klik Legacy Dialogs, klik 1 – Sample K-S. Maka akan muncul kotak One-Sample Kolmogorov Smirnov Test.

Data yang akan diuji terletak di kiri dan pindahkan ke kanan dengan tanda panah. Centang normal pada test distribution lalu klik OK.

### Interprestasi Uji Normalitas Kolmogorov dengan SPSS

Pada output, lihat pada baris paling bawah dan paling kanan yang berisi Asymp.Sig.(2-tailed).

Tabel 6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.65299938E4
	Absolute	.137
Most Extreme Differences	Positive	.137
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.161

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Uji Kolmogorov Smirnov dengan Program SPSS (2020)

Lalu interpretasinya adalah bahwa jika nilainya di atas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas dan jika nilainya di bawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

### Gambaran Umum Ojek Online

Ojek online (Grab Bike) merupakan sebuah perusahaan teknologi berjiwa sosial yang bertujuan

untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja di berbagai sektor informal di Indonesia. Para pengemudi ojek online bertumpu pada tiga nilai pokok berupa kecepatan, inovasi, dan dampak sosial. Selain itu para mitra juga mendapatkan santunan kesehatan dan kecelakaan serta mendapatkan akses ke lebih banyak pelanggan melalui aplikasi.

Adapun beberapa faktor yang berpengaruh pada aktivitas dari kendaraan ojek *online* ini, diantaranya adalah:

a. Mobilitas massa

Mobilitas atau pergerakan barang dan penumpang berpengaruh besar terhadap pendapatan kendaraan angkutan, karena jika mobilitas kecil *customers* akan berkurang sehingga berpengaruh pada penghasilan yang didapat. Begitu pula sebaliknya jika mobilitas melonjak maka *customers* akan bertambah banyak.

b. Kerusakan pada kendaraan

Kerusakan-kerusakan ringan ini dapat berupa pecah ban, kerusakan pada mesin, busi, serta peralatan kendaraan lainnya. Jika kerusakan sifatnya ringan tidak terlalu berpengaruh pada aktivitas kendaraan tetapi bila kerusakan tersebut tergolong berat serta memerlukan waktu lama untuk pemulihannya maka berpengaruh pada aktivitas dari kendaraan angkutan itu sendiri.

c. Keadaan fisik operator kendaraan

Jika keadaan fisik *biker* fit maka dia bisa mendapatkan trip maksimal perharinya, sedangkan bila

kondisinya buruk seperti kelelahan maka *biker* hanya menghasilkan sedikit *customers* perharinya.

d. Sikap mental *biker* kendaraan

Hal ini sangat berpengaruh pada besarnya biaya operasional karena jika *biker* sangat ceroboh dalam menjalankan kendaraannya akan mengakibatkan seringnya kerusakan-kerusakan pada kendaraan.

**Tempat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang ada, penelitian dilaksanakan pada Ojek *Online* Grab yang ada di kota Palangka Raya yang hanya berfokus pada motor Honda tipe matik 125 cc dan masih dalam masa leasing dengan jam kerja mitra *full time*.

**Jumlah mitra Grab Bike**

Dari hasil survey yang dilakukan di lapangan diperoleh data jumlah mitra Grab *Bike* di Tahun 2019 mencapai 600 mitra Grab *Bike*, kemudian dari 600 mitra Grab *Bike* tadi di dikelompokkan sesuai kriterianya yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Mitra Grab *bike* sesuai kriteria

No.	Kriteria Mitra	Jumlah Mitra	Persentase
1	Motor Matik	420	70 %
2	Motor 125 cc	540	90 %
3	Bekerja <i>full time</i> (± 14 jam)	420	70 %
4	Honda Matik	180	30 %
5	Motor <i>Leasing</i>	80	13,3 %

Sumber: Grab Palangka Raya (2020)

Sehingga di dapat jumlah mitra yang akan menjadi populasi penelitian sebesar 80 mitra, yang kemudian dilakukan pengambilan sampel dengan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 80(0,05)^2} = 66,667 \sim 67$$

sampel

Keterangan:

N = Populasi

E = Error Margin

Sebuah penelitian dengan derajat kepercayaan 95%, maka tingkat kesalahan adalah 5%. Sehingga peneliti dapat menentukan batas minimal sampel yang dapat memenuhi syarat margin of error 5% dengan memasukkan margin error tersebut ke dalam formula atau rumus slovin.

Jumlah mitra yang digunakan untuk analisis data adalah jumlah mitra Grab *Bike* yang memenuhi kriteria dalam batasan masalah ini, yaitu sebanyak 67 sample.

**Analisis Biaya Operasional Kendaraan**

Analisa Biaya Operasional kendaraan dilakukan agar dapat mengetahui berapa jumlah pengeluaran saat pengoperasian kendaraan. Komponen biaya pengoperasian kendaraan dihitung berdasarkan metode dari Departemen Perhubungan (2003):

**Biaya Tetap per Tahun**

**Biaya Penyusutan (Depresiasi)**

Biaya penyusutan dalam studi ini menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*). Langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

- 1) Harga kendaraan = Rp 20.859.597,-
- 2) Nilai residu = Rp 4.000.000,- (20 % dari harga kendaraan)
- 3) Umur ekonomis kendaraan = 4 Tahun (Ketentuan Pajak)
- 4) Dengan menggunakan rumus penyusutan kendaraan:

$$HK - NR$$

$$BP = \frac{MP}{4}$$

$$= \frac{Rp\ 20.859.597 - Rp\ 4.000.000}{4}$$

$$BP =$$

$$= Rp\ 4.214.899,-\ per\ Tahun$$

**Biaya Bunga Modal**

Dalam studi kasus ini kendaraan dibeli dengan cara kredit untuk 1 buah unit:

- 1) Harga 1 unit motor  
= Rp 20.859.597,-
- 2) Uang muka 1 buah unit kendaraan  
= Rp 3.859.701,-
- 3) Sisa hutang yang harus dibayarkan dalam 17 bulan  
= Rp 16.999.896,-

Di hitung menggunakan rumus:

Bunga = (harga OTR - DP x Persentase bunga tiap bulan x tenor 2 Tahun)

$$= (\text{Rp } 20.859.597 - \text{Rp } 3.859.701 \times 1,56 \%) \times 17 \text{ bulan}$$

$$= (\text{Rp } 16.999.896 \times 1,56 \%) \times 17 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp } 265.198 \times 17 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp } 4.508.372,-$$

Sementara keseluruhan total hutang yang di miliki adalah (Rp 16.999.896) + bunga hutang (Rp 4.508.372).

Jadi total biaya yang akan dikeluarkan sebesar Rp 21.508.268, sehingga angsuran yang harus di bayar setiap bulannya sebesar Rp 1.265.192,-

**Biaya Administrasi**

- 1) BBN – KB = Rp 1.362.500,-
- 2) PKB = Rp 163.500,-
- 3) SWDKLLJ = Rp 35.000,-
- 4) Biaya administrasi STNK = Rp 50.000,-
- 5) Biaya administrasi TNKB = Rp 30.000,-
- 6) Aplikator (20 % dari penghasilan kotor *biker*) = Rp 10.417.464,-
- 7) Asuransi = Rp 340.000,- +

Total = Rp 12.398.464,- per Tahun

Berdasarkan perhitungan biaya tetap diatas, maka dihitung total biaya tetap operasi kendaraan yaitu:

$$\begin{aligned} \text{BOKT/th} &= \text{BP} + \text{BBMo} + \text{Administrasi} \\ &= \text{Rp } 4.214.899,- + \text{Rp } 4.508.372 + \text{Rp } 12.398.464,- \\ &= \text{Rp } 21.121.735,- \text{ per Tahun} \end{aligned}$$

**Biaya Tidak Tetap (Variabel) per Tahun****Biaya Awak Kendaraan (*Biker*)**

Biaya awak kendaraan (*biker*) adalah biaya yang di keluarkan untuk kebutuhan *biker* baik itu berupa konsumsi maupun kebutuhan kendaraan seperti ganti angin, tambal ban dan lain-lain.

- 1) Per hari = R. 30.000,-
- 2) Per minggu = Rp 30.000 x 7 hari = Rp 210.000,-
- 3) Per bulan = Rp 30.000 x 30 hari = Rp 900.000,-
- 4) Per tahun = Rp 900.000 x 12 Bulan = Rp 10.800.000,-

Biaya awak kendaraan (*biker*) tersebut di peroleh melalui wawancara langsung dengan Grab *bike*.

**Biaya Bahan Bakar Minyak**

Bahan bakar minyak jenis pertalite. Langkah- langkah perhitungannya sebagai berikut :

- 1) Biaya BBM 1 unit = Rp 23.000,-
- 2) Persentase kenaikan harga = 6% (tabel harga BBM 3 tahun terakhir)

Dihitung menggunakan rumus:

$$\text{BBM} = \text{BBM/hr} \times \text{Ho/th}$$

$$\text{BBM} = \text{Rp } 23.000 \times 360 \text{ hari} = \text{Rp } 8.280.000,-$$

$$\text{BBM} = \text{Rp } 8.280.000 + (\text{Rp } 8.280.000 \times 6\%)$$

$$= \text{Rp } 9.540.000,- \text{ per Tahun}$$

**Biaya Ban**

Diasumsikan untuk 1 unit kendaraan:

- Harga ban 1 buah (IRC Tubetype NF2) = Rp. 111.000,-
- Jarak tempuh = 12.000 Km
- Jumlah ban yang digunakan = 2 Buah

Dihitung menggunakan rumus:

$$\text{BB/th} = \frac{1}{\text{JT}} \times \text{JP} \times \text{JT} \times \text{HB}$$

$$\text{BB/th} = \frac{1}{4.320} \times 2 \times 12.000 \times \text{Rp. } 111.000 = \text{Rp. } 222.000,- \text{ per Tahun}$$

**Biaya Perawatan**

Tabel 9. Biaya perawatan ringan

Perawatan Ringan	Harga (Rp)
Per Bulan	
Oli Mesin AHM MPX 4AT	45.000,-
Minyak Rem	8.000,-
Ganti Angin	2.000,- (seikhlasnya)
Upah Mekanik	55.000,-
<b>Total</b>	<b>110.000,-</b>

Sumber: Dealer Honda Tunas Jaya (2020)

Tabel 10. Biaya perawatan berat

Perawatan Berat	Harga (Rp)
Per 3 Bulan	
Oli Mesin AHM MPX 4AT	45.000,-
Oli Gardan AHM Honda	13.000,-
Minyak Rem	8.000,-
Kampas Rem Depan	53.000,-
Kampas Rem Belakang	49.000,-
Filter	55.000,-
Busi	18.000,-
Upah Mekanik	60.000,-
<b>Total</b>	<b>293.000,-</b>

Sumber: Dealer Honda Tunas Jaya (2020)

Total Biaya perawatan per 3 bulan = Perawatan ringan = Rp 45.651.735,- per Tahun

+ Perawatan berat

= Rp 110.000 x 3 bulan = Rp 330.000,-

= Rp 330.000+ Rp 293.000

= Rp 623.000,-

Total Biaya perawatan per tahun = Rp 623.000 x 4 bulan

= Rp 2.492.000,-

Biaya kuota internet per tahun = Rp 75.000,- x 12 bulan

= Rp 900.000,-

Biaya cuci motor per bulan = Rp 12.000 x 4 minggu

= Rp 48.000

= Rp 48.000 x 12 bulan

= Rp 576.000 per tahun

Berdasarkan perhitungan biaya tidak tetap di atas, maka dihitung total biaya tidak tetap operasi kendaraan per tahun, yaitu:

BOKV = BAK + BBM + BB + BP + Kuota + Cuci Motor

BOKV = Rp 10.800.000 + Rp 9.540.000 + Rp 222.000

+ Rp 2.492.000 + Rp 900.000 + Rp 576.000

= Rp 24.530.000,- per Tahun

Biaya operasi kendaraan total per tahun dihitung dengan rumus berikut:

BOK Total/th = BOK Tetap + BOK Variabel

BOK Total/th = Rp 21.121.735,- + Rp 24.530.000

**Pendapatan Mitra Per Tahun****Penghasilan Kotor Mitra Grab Bike**

1) Per hari = Rp 144.687,-

2) Per minggu = Rp 144.687 x 7 hari

= Rp 1.012.809,-

3) Per bulan = Rp 144.687 x 30 hari

= Rp 4.340.610,-

4) Per tahun = Rp 4.350.000 x 12 Bulan

= Rp 52.087.320,-

**Penghasilan Bersih Mitra Grab Bike**

Penghasilan bersih merupakan penghasilan yang telah di potong biaya untuk aplikator sebesar 20% dari penghasilan kotor yang di dapat. Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

1) Aplikator = penghasilan kotor x 20%  
(ketentuan dari pihak aplikator)

= Rp 52.087.320 x 20%

= Rp 10.417.464,-

2) Penghasilan = penghasilan kotor – aplikator

= Rp 52.087.320 – Rp 10.417.464,-

= Rp 41.669.856 per tahun

3) Bonus harian

Bonus atau sering di sebut insentif ini dapat di peroleh ketika mitra mendapatkan trip minimal 8 kali dalam sehari, semakin banyak trip para mitra grab *bike* maka semakin banyak pula insentif yang di dapatkan

terlebih lagi jika mitra mengambil trip di hari-hari kerja.

Tabel 4.3 Insentif hari Senin – Jumat

Total Trip	8	10	12	15	20
Bonus Harian	Rp 9.000	Rp 20.000	Rp 25.000	Rp 50.000	Rp 90.000

Sumber: Grab Bike (2020)

Tabel 4.4 Insentif hari Sabtu – Minggu

Total Trip	8	10	12	15	20
Bonus Harian	Rp 5.000	Rp 10.000	Rp 20.000	Rp 30.000	Rp 45.000

Sumber: Grab Bike (2020)

- 4) Perhitungan Bonus Senin - Jumat
  - Per minggu (Senin – Jumat)  
= Rp 25.000 x 5 hari = Rp 1.250.000,-
  - Per bulan = Rp 1.250.000 x 4 Minggu  
= Rp 5.000.000,-
  - Per tahun = Rp 5.000.000 x 12 Bulan  
= Rp 60.000.000,-
- 5) Perhitungan Bonus Sabtu - Minggu
  - Per minggu (Sabtu - Minggu)  
= Rp 20.000 x 2 hari = Rp 40.000,-
  - Per bulan = Rp 40.000 x 4 Minggu = Rp 160.000,-
  - Per tahun = Rp 160.000 x 12 Bulan = Rp 1.920.000,-
- 6) Total insentif yang di peroleh = Rp 60.000.000 + Rp 1.920.000  
= Rp 61.920.000 per tahun
- 7) Total Penghasilan Grab Bike  
= Penghasilan + Insentif  
= Rp 41.669.856 + Rp 61.920.000  
= Rp 103.589.856 per tahun
- 8) Total penghasilan bersih  
= total penghasilan – BOK total/tahun  
= Rp 103.589.856 - Rp 45.651.735,-  
= Rp 57.938.121,- per Tahun

Berdasarkan perhitungan diatas di peroleh penghasilan bersih mitra Grab *Bike* sebesar Rp 57.938.121,- per tahun yang artinya penghasilan bersih setiap bulannya mencapai Rp 4.828.177,- dimana menurut Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 49 Tahun 2018 Tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2019 pada Pasal 2 menyebutkan besarnya upah minimum adalah Rp 2.663.435,5 (dua juta enam ratus enam puluh tiga ribu empat ratus tiga puluh lima rupiah lima sen) sehingga dapat disimpulkan bahwa bergabung menjadi mitra Grab *Bike* sangatlah menguntungkan dan dapat meningkatkan perekonomian rakyat Indonesia khususnya di Kota Palangkaraya.

Penghasilan yang di peroleh sebesar Rp 4.828.177,- dalam sebulan tersebut dapat di peroleh dengan beberapa syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Mitra menggunakan motor Honda matik 125 cc
- b. Motor yang digunakan masih dalam masa kredit, jika motor tidak terikat kredit maka penghasilan yang di dapat akan lebih besar jumlahnya.
- c. Mitra berkerja secara *full time*, dalam hal ini mitra bekerja selama ± 14 jam dalam sehari.
- d. Mitra bekerja setiap hari yang artinya 7 hari dalam seminggu dengan jam kerja *free* baik itu dari pagi hingga sore atau di mulai dari siang hingga malam hari.
- e. Mitra yang ingin *free* di hari libur dalam hal ini hari Sabtu dan Minggu, mitra dapat bekerja di hari lain dengan jam kerja lebih panjang dari biasanya. Hal ini jauh lebih baik, karena insentif di hari-hari kerja seperti Senin hingga Jumat lebih besar di bandingkan dengan insentif di hari-hari libur.

#### KESIMPULAN

Dari hasil analisis penghasilan Grab *Bike* dapat disimpulkan penghasilan bersih mitra Grab *Bike* sebesar Rp 57.938.121,- per tahun yang artinya penghasilan bersih setiap bulannya mencapai Rp 4.828.177,- dimana angka tersebut lebih besar dari Upah Minimum Provinsi, sehingga dapat disimpulkan bahwa bergabung menjadi mitra Grab *Bike* sangatlah menguntungkan dan dapat meningkatkan perekonomian rakyat Indonesia khususnya di Kota Palangkaraya.

#### SARAN

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sistem perawatan yang lebih baik akan memberikan keuntungan bagi pengusaha angkutan agar nantinya meskipun umur ekonomis unit telah habis unit akan tetap bisa dioperasikan untuk beberapa tahun lagi.

2. Kerangka berfikir yang terkonsep akan membantu dalam pembuatan skripsi sehingga skripsi yang di buat tidak lari dari topik yang di rencanakan.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat membandingkan kedua TNC ojek *online* yaitu Grab dan Gojek dengan Angkutan Kota (Angkot) untuk mengkaji transportasi umum yang efisien untuk masyarakat kota Palangka Raya.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih luas tentang sistem yang dimiliki ojek *online*.
5. Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang kepuasan pelanggan ojek *online*.
6. Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang penghasilan *biker* ojek *online* yang beroperasi di Palangka Raya dengan batasan masalah tipe motor yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Salim. (2000). *Manajemen Transportasi*. Cetakan Pertama. Edisi Kedua. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya. (2018). *Kota Palangka Raya Dalam Angka Tahun 2018*. Palangka Raya: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya. (2018). *Statistik Kependudukan Kota Palangka Raya Tahun 2018*. Palangka Raya: Badan Pusat Statistik
- Departemen Perhubungan Republik Indonesia. 2002. *Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002 Tahun 2002 Yang Mengatur Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur*. Lembaran RI Tahun 2002 No. 687. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Fajriansyah. (2010). *Analisis Sistem Tarif Penumpang Angkutan Umum Bentor (Becak Motor)*. tidak di publikasikan, universitas Palangkaraya
- Kukuh Haryadi.(2009). *Kajian Angkutan Antar Jemput Antar Kota (Travel) Jurusan Muara Teweh – Banjarmasin*. Tidak di publikasikan, Universitas Palangkaraya
- Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia.2019. *Nomor KP 348 Tahun 2019 Yang Mengatur Tentang Pedoman Perhitungan Biaya Jasa Penggunaan Sepeda Motor Yang di Gunakan Untuk Kepentingan Masyarakat Yang Dilakukan Dengan Aplikasi*. Lembaran RI Tahun 2019 No. 348. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia.2003. *Nomor KEP.231/MEN/2003 Tahun 2003 Yang Mengatur Tentang Tata Cara Penangguhan Pelaksanaan Upah Minimum*. Lembaran RI Tahun 2003 No. 231. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Metode Penyusutan Aktiva Tetap. 2000. Diunduh pada 09 Juli 2019, dari <http://www.pajakonline.com/engine/learning/vi-ew.php?id=267>
- Pemerintah Indonesia. 1957. *Undang – Undang No. 10 Tahun Yang Mengatur Tentang Pembentukan Daerah Swatantra Provinsi Kalimantan Tengah*. Lembaran Negara RI Tahun 1957. Sekretariat Negara
- Pemerintah Indonesia. 2003. *Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Yang Mengatur Tentang Ketenagakerjaan*. Lembaran Negara RI Tahun 2003. Sekretariat Negara
- Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah. 2018. *Nomor 49 Tahun 2018 Yang Mengatur Upah Minimum Provinsi*. Lembaran RI Tahun 2018 No. 49. Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah. Palangka Raya
- Peraturan Gubernur Bali. 2018. *Nomor 21 Tahun 2018 Yang Mengatur Tentang Pedoman Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan Angkutan Umum Trans Sarbagita*. Lembaran RI Tahun 2018 No. 21. Sekretariat Daerah Provinsi Bali. Denpasar
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia.2019. *Nomor PM 12 Tahun 2019 Yang Mengatur Tentang Perlindungan Keselamatan Pengguna Sepeda Motor Yang Digunakan Untuk Kepentingan Masyarakat*. Lembaran RI Tahun 2019 No. 12. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Perhitungan Grab Bike Terbaru 2019 *Insentif Dan Penghasilan Sebulan*. 2019. Diunduh pada 19 Mei 2019, dari <https://www.infojek.com/perhitungan-grabbike/>
- Riswan.(2008). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Supir Angkot di Kabupaten Polewali Mandar*. dipublikasikan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Simulasi Perhitungan Kredit Motor. 2018. Diunduh pada 15 Juni 2019, dari <https://swara.tunaiku.com/gayahidup/begini-cara-mudah-menghitung-simulasi-kredit-motor-tanpa-ribet>
- Tutorial Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dengan SPSS. 2017. Diunduh pada tanggal 10 Juli 2019, dari <https://www.statistikian.com/2012/09/uji-normalitas-dengan-kolmogorov-smirnov-spss.html/amp>